BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan BUSN Devisa periode tahun 2008-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset*
   a. Perkembangan Dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh PT Bank Central Asia, PT Bank Bukopin, PT Bank Bumi Arta, PT Bank CIMB Niaga, PT Bank Permata dan PT Bank OCBC NISP setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dana Pihak Ketiga yang cenderung mengalami peningkatan disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti pelayanan yang baik dan benar, lokasi dan keamanan bank, sarana-sarana penabungan, promosi dan hadiah-hadiah, sedangkan faktor eksternal adalah krisis moneter dan perbankan, dan tingkat suku bunga.
   b. Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada perusahaan yang diteliti mengalami peningkatan dan penurunan selama periode tahun 2008 hingga tahun 2013. Peningkatan BOPO

disebabkan oleh kenaikan beban bunga, karena mengingat kegiatan bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana maka beban bunga ini paling besar porsinya terhadap biaya bank secara keseluruhan. Selain itu biaya tenaga kerja yang semakin naik, karena seluruh perbankan harus mengikuti aturan pemberian upah minimum regional (UMR) kepada karyawannya. Sedangkan penurunan BOPO diakibatkan karena biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha nya telah efisien, sehingga pendapatan operasional yang diperoleh dari penyaluran dana semakin besar.

c. *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan yang diteliti selalu bernilai positif. Artinya diantara keenam bank tersebut tidak ada yang mengalami kerugian selama periode tahun 2008-2013. Secara umum peningkatan *Return On Asset* (ROA) disebabkan karena peningkatan hasil operasional bunga pemberian kredit. Sedangkan penurunan nilai *Return On Asset* (ROA) disebabkan tingginya kredit bermasalah, peningkatan beban biaya operasional bank, meningkatnya cadangan pengahapusan kredit, menurunnya pendapatan bunga pada sisi asset dan alokasi dana yang dihimpun belum sepenuhnya dioptimalisasikan untuk menghasilkan laba.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 36,15% terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor perbankan BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini

menunjukkan semakin besar dana pihak ketiga maka *return on asset* akan semakin tinggi.

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO) memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 45,04% terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor perbankan BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin besar BOPO maka *Return On Asset* akan semakin menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan, agar kegiatan operasional semakin meningkat diharapkan memiliki strategi dan kiat-kiat andal untuk meningkatkan jumlah nasabah yang akan mempengaruhi jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber dana perusahaan tersebut, seperti dengan melakukan promosi yang lebih menarik, memberikan pelayanan yang baik dan benar, lokasi dan keamanan bank, memberikan hadiah-hadiah dan tempat yang nyaman agar masyarakat terdorong untuk menabung pada bank tersebut. Selain itu, perusahaan diharapkan lebih giat dalam mengoptimalkan Dana Pihak Ketiga yang telah berhasil dihimpun, seperti menyalurkan dalam bentuk kredit, surat berharga dan penempatan dana antar bank, agar tidak terjadi pengendapan dana yang akan mempengaruhi nilai *Return On Asset* pada

perusahaan. Seperti yang terjadi pada PT Bank Bukopin , PT Bank Bumi Arta, PT Bank CIMB Niaga dan PT Bank Permata tahun 2013 mengalami penurunan *return on asset* disaat DPK perbankan tersebut meningkat. Hal ini disebabkan karena kurangnya optimalisasi Dana Pihak Ketiga yang telah dihimpun.

b. Bagi perusahaan, untuk meningkatkan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi yang efisien, diharapkan memiliki strategi agar nilai rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tetap stabil dan tidak melebihi batas standar terbaik menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yaitu di bawah 94%, seperti dengan memperbesar porsi dana murah yaitu giro dan tabungan agar beban bunga yang harus ditanggung oleh perbankan tidak terlalu tinggi. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan professional dalam menghimpun dana dan mengolah aset yang ada untuk menghasilkan pendapatan yang bisa menutupi biaya operasional bank tersebut. Seperti pada PT Bank Bukopin dan PT Bank OCBC NISP tahun 2012 yang mengalami penurunan BOPO dan diikuti dengan menurunnya *return on asset*, hal ini disebabkan karena jumlah aset yang dimiliki perusahaan meningkat akan tetapi laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan jumlah aset, maka diharapkan perusahaan tersebut perlu meningkatkan kegiatan operasional dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pendapatan operasional seperti melakukan investasi.